

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan strategi paling efektif dalam memacu perubahan ekonomi melalui pencapaian inventif dan meringankan beban pasar tenaga kerja (Nowiski et al, 2019). Setelah penelitian bertahun-tahun, pendidikan kewirausahaan terbukti memfasilitasi niat kewirausahaan siswa (Liu et al., 2022). Indikasi utama dampak pendidikan kewirausahaan diyakini adalah niat berwirausaha (Daneshjoovash dan Hosseini, 2019). Adapun Pengalaman-pengalaman tersebut diharapkan secara signifikan mempengaruhi niat untuk menjadi wirausaha (Bignotti & le Roux, 2020).

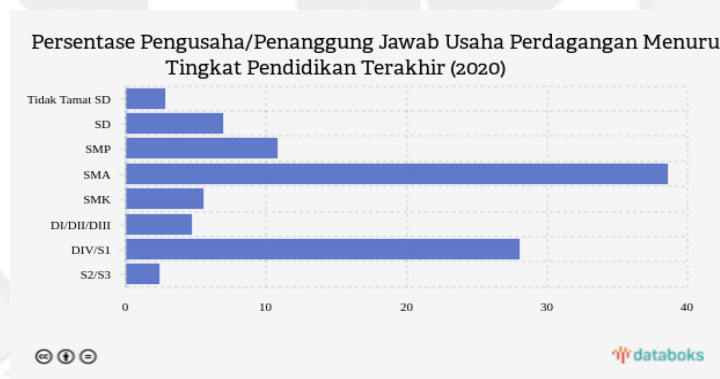


Gambar 1.1 Grafik Jumlah Wirausahawan di Indonesia dibandingkan negara lain

Sumber: Digital Entre (2017)

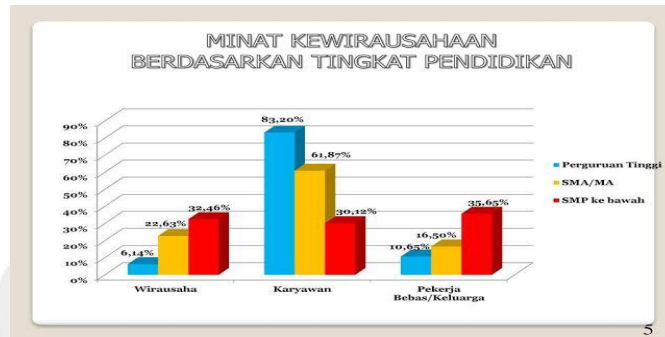
Pada Gambar 1.1 mengenai jumlah wirausahawan di Indonesia dibandingkan negara lain, Indonesia menduduki posisi terakhir dari *USA, China, Jepang, Malaysia,*

Singapura, *Thailand* dan Korea Selatan. Penyebab rendahnya minat dalam berwirausaha di Indonesia karena pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung lebih mencari pekerjaan, kapasitas yang rendah dalam sumber daya manusia sebagai pelaku usaha dan juga adanya kendala dalam pengaksesan modal(Muhammad,2019). Pentingnya kewirausahawan bukan hanya meningkatkan pendapatan seseorang, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan bangsa dapat dilihat seperti pengalaman negara – negara maju seperti; Malaysia, Singapura, Jepang, Taiwan, Amerika Serikat, dan sebagian besar dari negara Eropa(Zuhrinal, 2023).



Gambar 1.2 Persentase Pengusaha berdasarkan tingkat pendidikan
Sumber: Databoks (2019)

Pada Grafik 1.2 berisi mengenai persentase dari pengusaha Indonesia terbanyak ialah SMA bukan tingkat S1-S3, bahkan S2 dan S3 menempati posisi terakhir.



Gambar 1.3 Minat Kewirausahaan berdasarkan tingkat pendidikan
Sumber: Kompasiana(2020)

Pada Gambar 1.3 yaitu minat usaha berdasarkan tingkat pendidikan, untuk kewirausahaan tergolong rendah untuk mereka yang lulus dalam perguruan tinggi, lebih tinggi mereka yang lulusan SMP dan SMA untuk berwirausaha, tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih tinggi persentase bidang pekerjaan karyawan.

Jika disambungkan antara gambar 1. 1 dan 1.2 berhubungan karena persentase terbesar mereka yang sudah memiliki usaha ialah SMA sedangkan untuk pendidikan S1 ke atas tergolong rendah dalam berwirausaha serta gambar 1.3 berisi Tingkat pendidikan sarjana lebih memiliki keinginan untuk menjadi karyawan (bukan wirausaha).

Penyebab Kegagalan Startup

Faktor penyebab kegagalan	%
Tidak ada kebutuhan pasar	42%
Kehabisan uang	29%
Komposisi tim tidak tepat	23%
Kalah dalam kompetisi	19%

Gambar 1.4 Penyebab Kegagalan startup

Sumber: CNBC Indonesia (2022)

Dari data 1.4 penyebab utama kegagalan dalam startup adalah tidak ada kebutuhan dalam pasar sebanyak 42 %, kehabisan uang 29%, Komposisi tim tidak tepat 23%, dan kalah dalam kompetisi 19%. Kegagalan bukan akhir dari segalanya namun kegagalan merupakan pembelajaran bagi para wirausaha untuk dapat berhasil, Hal ini dapat dilihat dari pencipta KFC yakni Harland Sanders pernah mengalami kegagalan sebanyak 1.009 kali, namun tidak menyerah dan tetap berjuang hingga kfc dikenal sampai sekarang(Tiyas,2023). Kegagalan ialah sebuah pembelajaran dan pengalaman untuk menjadi pengusaha yang lebih baik lagi (Tiyas,2023)

Penelitian ini ialah replikasi dari jurnal sebelumnya Le et al., (2022) yang berjudul *The effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention among master students: prior self-employment experience as a moderator*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkorelasi positif dengan *Perceived Feasibility*, *perceived desirability*, dan *entrepreneurial intention*. *Perceived desirability* ditentukan sebagai mediator dari pendidikan kewirausahaan selain itu pengalaman wirausaha berpengaruh positif terhadap pendidikan kewirausahaan, *perceived desirability* kepada niat berwirausaha. Dengan ini maka dibuatlah judul “analisis pengaruh *entrepreneurial education* dan *perceived feasibility* yang di mediasi oleh *perceived desirability* dan *prior self – employment experience* terhadap *entrepreneur intention* pada mahasiswa wilayah Jabodetabek”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Pentingnya kewirausahaan bukan hanya meningkatkan pendapatan seseorang, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan bangsa dapat dilihat seperti pengalaman negara – negara maju seperti; Malaysia, Singapura, Jepang, Taiwan, Amerika Serikat, dan sebagian besar dari negara Eropa namun Jika disambungkan antara gambar 1. 1 dan 1.2 berhubungan karena persentase terbesar mereka yang sudah memiliki usaha ialah SMA sedangkan untuk pendidikan S1 ke atas tergolong rendah dalam berwirausaha serta gambar 1.3 berisi Tingkat pendidikan sarjana lebih memiliki keinginan untuk menjadi karyawan (bukan wirausaha), yang jadi masalah ialah rendahnya keinginan berwirausaha yang ada dalam kalangan sarjana, adanya Kegagalan bukan akhir dari segalanya namun

kegagalan merupakan pembelajaran bagi para wirausaha untuk dapat berhasil, Hal ini dapat dilihat dari pencipta KFC yakni Harland Sanders pernah mengalami kegagalan sebanyak 1.009 kali, namun tidak menyerah dan tetap berjuang hingga kfc dikenal sampai sekarang.

1. Apakah *Perceived Feasibility* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
2. Apakah *Perceived Desirability* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
3. Apakah *Perceived Feasibility* berpengaruh positif terhadap *Perceived Desirability* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
4. Apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh positif terhadap *Perceived Feasibility* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
5. Apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh positif terhadap *Perceived Desirability* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
6. Apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
7. Apakah *Prior Self - Employment Experience* dapat memoderasi pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?

8. Apakah *Prior Self - Employment Experience* dapat memoderasi pengaruh *Perceived Desirability* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?
9. Apakah *Prior Self - Employment Experience* dapat memoderasi pengaruh *Perceived Feasibility* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Perceived Feasibility* pada *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Perceived Desirability* pada *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Perceived Feasibility* pada *Perceived Desirability* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* pada *Perceived Feasibility* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* pada *Perceived Desirability* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* pada *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Prior Self - Employment Experience* dalam memoderasi pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Prior Self - Employment Experience* dalam memoderasi pengaruh *Perceived Desirability* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Prior Self - Employment Experience* dalam memoderasi pengaruh *Perceived Feasibility* terhadap

Entrepreneurial Intention pada mahasiswa sekolah bisnis di wilayah jabodetabek.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian diharapkan dapat membantu untuk mendidik dan juga merancang kebijakan program pendidikan agar dapat menimbulkan rasa niat dalam berwirausaha dan tindakan yang dimiliki oleh mahasiswa sejabodetabek, dan juga dapat membantu memberikan semangat kepada kewirasahawan yang mengalami kegagalan namun kegagalan bukan akhir dari segalanya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan bahwa untuk penelitian selanjutnya mampu untuk memberikan sebuah pandangan bagi kalangan dari mahasiswa, terhadap pengalaman berwirausaha, pembelajaran wirausaha serta menimbulkan niat dalam berwirausaha yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Di dalam BAB 1 akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, serta manfaat penelitian yang mengaitkan dengan hasil penelitian.

BAB 2: TINJAUAN LITERATUR

Pada Bab II akan membahas mengenai teori - teori para ahli mengenai keseluruhan dalam penelitian yang digunakan untuk diteliti seperti pengertian variabel, hubungan antar variabel dan juga model dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab III membahas mengenai teknik analisis data yang dipergunakan serta tujuan dari penelitian, tipe, dan desain serta pretest dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menjelaskan mengenai hasil dari data yang telah diperoleh oleh penelitian seperti: karakteristik responden, uji validitas, uji Reliabilitas, Uji Hipotesis yang akan dijabarkan menjadi dalam bentuk tabel serta hasil yang diperoleh.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta implikasi penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti telah menjalankan penelitian tersebut.